#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh tingkat pengetahuan dan kepercayaan muzaki terhadap minat membayar zakat di badan amil zakat nasional(BAZNAS) kabupaten muara enim di desa gunung megang kabupaten muara enim butuh sosialisasi dari BAZNAS Kabupaten Muara Enim karena pedagang didesa Muara Enim masih belum paham tentang zakat perdagangan disebabkan oleh faktor- faktor seperti kesadaran masyarakat yang kurang terhadap peran zakat bagi perekonomian, ketidak percayaan muzaki didesa gunung megang terhadap lembaga pemerintah yang lemah dan tidak transparan, kurangnya dukungan pemerintah serta keikut sertaan pemerintah dlam berjalannya UU tentang zakat khususnya zakat perdagangan, tidak adanya standar yang baku tentang zakat perdagangan dikalangan muzaki yang awam mengenai zakat perdagangan. Masyarakat awam hanya mengetahui pembayaran zakat hanya saat bulan ramadhan. Distribusi zakat hanya untuk kepentingan konsumtif masyarakat tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik. tapi alangkah baiknya jika penyaluran dana zakat didistribusikan untuk kepentingan prodiktif sehingga kaum dhuafah mampu mandiri dan manfaatnya dirasakan untuk jangka panjang. oleh karena itu pengelolaan zakat perdagangan yang dilakukan oleh BAZNAS itu dikelola sesuai dengan tiga aspek yaitu amanah, profesional, dan transparan.

#### Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang dijabarkan, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikembangkan. Adapaun saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi bagi para pedagang yang ingin meningkatkan minat muzakki dalam membayar zakat agar memperhatikan tingkat pengetahuan serta tingkat keyakinan dari muzakki agar semakin berminat untuk membayarkan zakat perdagangan.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan perbandingan dalam mengembangkan topik penelitian tersebut sehingga dapat ditemukan gap atau kebaharuan dari penelitian selanjutnya.